№ 13. HARI SENEN 31 JANUARI 1916. Tahoen ke VI

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe Redacteur:
R. WIRJOSOPOENO.
DI SOERAKARTA
Pengarang
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan beren tinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Moeat pewarta Boedi-Oetomo dan Neutraal Onderwijs Soerakarta.
dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.
Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur
M. NG. WIRJOHOESODO.
Telefoon No. 80.
Commissarissen:
1 M. H. ACHMADHISAMZAENI.
2 R. M. NARJOATMODJO.
Administrateur:
M. DJOJODHIGDHOJO
SOERAKARTA.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Volksbibliotheek.

Samboengan Darmo-Kondo No. 12.

Sekarang marilah kita membitjarakan voorstelnja toean Djawa totok jang terseboet diatas, jaitoe soepaja Kg. Gouvernement mengangkat Commissie boeat mengadakan kitab kitab dari pada segala djenis kepandaian, oepama Natuurkunde werktuigkunde Heelkunde, d. l. l. Adapoen jang diangkat itoe beberapa ambtenaar dengan pangkat tinggi dan gadjih baik, pekerdja-annja tjoemah mengarang boekoe boekoe sadja: orang Soenda mengarang dengan bahasa Soenda, orang Djawa dengan bahasa Djawa enz.

Akan voorstel ini saja sendiri koerang moefakat, sebab:

1. Haloean Gouvernement jang pertama tadi, ja'ni memadjoekan kaum pertengahan dengan bahasa Belanda, nistjaja tiada bergoena lagi, djadi Kg. Gouvernement sekarang misti mengoebah haloeannja, bahasa Belanda disekolah² misti diganti dengan bahasa Boemipoetera. Alangkah soesahnja. Djangan djangan onverrichter zake.

Kalau kitab kitab itoe tjoemah boeat kaum pertengahan jang tiada pandai bahasa Belanda sadja, saja rasa koerang perloe, sebab golongan jang demikian pada masa ini tiada berapa banjaknja, diperbandingkan dengan banjaknja pendoedoek tanah Hindia, dan lagi kebanjakan dari pada mareka itoe beloem mempoenjai baginselnja ilmoe jang tinggi. Djadinja kalau sekarang tiba tiba diberi sadja boekoe jang soesah soesah, nistjaja tiada akan mengerti.

2. Bahwa sanja Kg. Gouvernement tiada wadjib mengadakan bibliotheek. Antero keradja'an didoenia tiadalah jang mendjadikan bibliotheek boeat rajat. Dimana mana bibliotheek itoe diadakan oleh rajat sendiri, oleh vereeniging² atau oleh milioenair jang hendak beramal. Di Nederlandpoen demikian djoega. Vereeniging „Nut voor het algemeene" dan „Algemeen Nederlandsch verbond" soedah termashoer bibliotheeknja sampai ditanah Hindia. Djadinja Kg. Gouvernement mengadakan volksbibliotheek itoe hanjalah soeatoe anoegerah djoea. Tetapi anoegerah itoe, djikalau terlaloe besar ongkosnja, nistjaja Tweede Kamer tiada akan moefakat. Sekarang ongkos Commissie voor de Volkslectuur ini soedah terlaloe besarnja. Oentoek 1916 Gouvernement soedah mengeloearkan oeang f 88 520, dan oentoek tahoen 1916 soedah disediakan f 58 070 (didalam moesim perang).

3. Satoe atau doea orang sadja tentoe tiada dapat mengarangkan kitab jang baniak didalam tempo jang sederhana lamanja. Tiobalah tjamkan, djikalau seorang *Kangdjeng redacteur* (sebab misti berpangkat tinggi) bangsa Djawa disoeroeh mengarang kitab jang moesjkil-moesjkil dan jang tebal-tebal, tentoe sekali didalam setahoen itoe tiada akan berapa pendapatannja.

Adapoen di Europa makannja ada beriboe riboe kitab, sebab pengarangnja poen beratoes ratoes dan masing-masing atas kasoeka'annja sendiri lagi atas kepandaiannja sendiri, oepama goeroe mengarang opvoedkunde, natuurkundige mengarang kitab natuurkunde enz.

4. Pengetahoean satoe orang nistjaja tiada akan sempoerna, artinja pandai pada segala ilmoe.

Kawroeh Klopo karangan seorang goeroe, tentoe tiada akan sebagoes karangan seorang landbouwkundige. Opvoedkundige karangan seorang ambtenaar B. B. tentoe tiada akan seelok karangan seorang goeroe. Djika Kangdjeng kangdjeng redacteur itoe disoeroeh menjalin sadja dari kitab kitab bahasa Belanda, pada pikiran sajapoen tiada akan sempoerna.

Seorang jang pandai bahasa Belanda sadja, djika disoeroeh menjalin seboeah kitab pada hal ia tiada mengarti akan ilmoenja didalam kitab itoe, nistjaja salinannja tiada terang, boleh djadi djoega tersesat sama sekali.

Menilik hal ichwal jang terseboet diatas itoe, maka pada pikiran saja lebih baik begini:

1. Toedjoean Kangdjeng Gouvernement jang sekarang ini biarlah tinggal begini asal diperbaiki.

2. Pemoeda pemoeda jang beladjar di Europa atau disekolah jang tinggi tinggi disini, sesoedahnja keloear dari sekolah, biarlah soeka mengarangkan kitab kitab jang sempoerna dengan bahasa anak negeri, masing masing atas kepandaiannja sendiri.

3. Biarlah orang Boemipoetera soeka membeli kitab kitab maskipoen tiada hendak mengambil paidahnja djoega, soepaja pengarang pengarang itoe dapat oentoeng banjak. Keoentoengan menarik kegemaran. Kegemaran menambahi kebidjakan. Achirnja ditanah Hindia banjaklah pengarang jang eerste kwaliteit. Lebih baik lagi, saja rasa, kalau moerid moerid disekolah rendah disoeroeh membeli boekoe sendiri, djangan dikasih gratis seperti sekarang ini.

Makin banjak lakoe makin banjak pengarang, makin banjak pengarang, makin bajak boekoe. Kalau soedah banjak boekoe diperniagakan orang, gampanglah kita mendirikan bibliotheek jang menjenangkan hatinja masing masing orang.

4. Mesakala ditanah Hindia soedah banjak orang jang pandai dan soedah banjak boekoe boekoe dengan bahasa anak negeri, maka poetarlah haloean. Jang djadi goeroe goeroe disekolah, baik disekolah rendah, baik disekolah pertengahan, orang Boemipoetera belaka, sedang orang Belanda hanja djadi Chef-nja sadja.

Bahasa jang dipergoenakan dalam sekolah akan mengadjarkan pengadjaran, ialah bahasa anak negeri sendiri. Djika soedah sampai djangkanja disitoe, insja Allah, tanah Hindia akan bertambah madjoe, sebab pengadjaran djadi bertambah gampang rintangan dari lain pihak koerang, ongkos sedikit dan temponja beladjar tentoe bertambah pendek. Boekan sadja kaum bangsawan dan kaum hartawan, tetapi kaum rendahpoen nistjaja boleh menoentoet kepandaian, masing masing dengan hadjatnja dan dengan keperloeannja. Bagi pehak Gouvernement tentoe sekali djalan ini lebih enteng dari pada sekarang.

Tetapi djanganlah toean toean salah ambilan, boekan maksoed saja maoe mengilangkan bahasa Belanda sama sekali, itoe tidak. Bahasa Belanda misti diadjarkan di mana perloenja. Tjoema kepandaian oemoem djoega misti diadjarkan dengan bahasa Boemipoetera. Pendeknja bahasa Belanda itoe digoenakan seperti bahasa Fransch di Nederland, dan tidak didjadikan sendjata bagi menoentoet kepandaian. Bagaimana tjaranja, tentoe kita dapati, apabila soedah sampai djangkanja. Begitoelah pikiran saja.

D. K. A.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI

Meaniaja koeli sampai mati. Samboengan D. K. No. 12.

Kemaren (21—1—16 Red. D. K.) dilandjoetkan oleh Raad van Justitie peperiksaan dalam perkara toean Hering.

Sebermoela toean Nahapiet didengar lebih djaoeh. Adapoen keterangannja samalah dengan apa jang telah diberi tahoekan oleh pesakitan.

Setelah itoe didengar Dr. Woesndrecht sebagai pandai.

Maka ini doctor poen timbangannja, sama dengan timbangan Dr. Smalt, jaitoe bahwa seorang jang sakit limpah bisa mati dengan mendadak, jaitoe sebab limpahnja petjah, karena terbentoek, lari keras, lontjat, djatoeh d. l. l. s.

Maka didengarlah saksi bernama Bapa Laibah, tjenteng pada fabriek thee dionderneming Artana. Ini saksi memberi tahoe kira kira seperti dibawah ini:

Pada soeatoe sore djongos dari toean Nahapiet memberi tahoe pada saksi jang ia dipanggil keroemah toean Nahapiet.

Maka saksi pergilah keroemah toean Nahapiet dimana soedah ada pesakitan dan itoe koeli bernama Saki. Sementara saksi soedah ada disana, maka djongos disoeroeh panggil njai dari toean Nahapiet bernama Nji Ilih dan pada itoe njai oleh toean Nahapiet ditanjak apa betoel ia soedah diboedjoek oleh si Saki.

Maka itoe njai kata betoel pada soeatoe hari ketika ia bertemoe dengan si Saki di djalan, maka si Saki kata padanja bahwa kalau ia maoe meninggalkan toean Nahapiet, dia (si Saki) maoe kawin dengan ia [Nji Ilih.]

Setelah ditanjak pada si Saki apa betoel ia soedah berkata begitoe, maka si Saki moengkir. Lantaran itoe maka pesakitan mendjadi marah dan ia tempeleng si Saki serta oesir dia. Si Saki lantas lari.

Maka pesakitan memberi perentah pada saksi akan tjari itoe si Saki dan kalau ketemoe soepaja ia oesir dari onderneming.

Setelah itoe saksi berangkat mentjahari si Saki tapi dari sebab tidak ketemoe ia teroes kefabriek. Maka sampai didalam fabriek ia dengar tjektjok² dan ia lihat djoega pesakitan lagi berhadapan dengan si Saki. Sementara lebih djaoeh saksi melihat bahwa si Saki keloearkan toelang rahang kerbo dengan badjoenja dan hendak memoekoel pada pesakitan, maka Saki merampas itoe toelang rahang dan ia laloe akan semboenikan sendjata itoe.

Betapa telah kedjadian antara pesakitan dan si Saki dalam sementara itoe, itoelah saksi tidak tahoe, tetapi ketika ia koembali setelah menjemboenikan toelang rahang itoe, maka ia lihat si Saki lari keloear dikedjar oleh pesakitan dan toean Nahapiet.

Tidak antara lama itoe doea toean koembali dan memberi perintah pada saksi akan tjari poela si Saki serta akan memberi tahoe pada politie jang si Saki soedah berani melawan.

Maka saksi laloe pergi mentjahari si Saki dan pada achirnja itoe orang terdapat terletak dibelakang fabriek dibawah poehoen waringin. Sebab saksi takoet kalau kalau orang menjangka padanja, maka ia lantas ketemoei si Asian paman dari si Saki dan memberi tahoe padanja bahwa si Saki roepanja mati dibelakang fabriek.

Maka sedang si Asian pergi ketempat si Saki, saksi pergi keroemah mandor [politie] akan memberi tahoe pendapatannja.

Kemoedian datang wedana dan setelah di periksa njatalah si Saki soedah mati, diatas matanja ada tanda loeka, djoega kabarnja dilain lain bagian badannja ada tanda² biroe d. l. l.

Itoe malam djoega majit si Saki dibawak keroemah si Asian dan esoeknja setelah di periksa oleh docter teroes dikoeboer.

Didengar saksi Asian, paman dari si Saki jang dapat kematian itoe dan jang tinggal bersama sama satoe roemah.

Isi saksi keterangannja banjak jang berbeda dengan keterangannja dahoeloe dihadapan rechtercommissaris jang memberatkan pada pesakitan. Maka sekarang ia memberi tahoe kira kira seperti dibawah ini:

Pada soeatoe malam sedang saksi ada dalam fabriek dengan banjak orang jang bekerdja disana, maka datanglah si Saki jang dengan semoe marah bahwa ia dioesir oleh pesakitan, tetapi ia tidak memberi tahoe apa sebabnja. Kalau begitoe, kata saksi, akoe djoega moesti dioesir.

Tidak antara lama setelah itoe datang pesakitan jang lantas menghampiri pada si Saki. Setelah berhadapan sebentar maka pesakitan tempeleng si Saki jang lantas lari keloear dari fabriek. Apa pesakitan soedah tendang djoega si Saki, dan apa si Saki itoe waktoe ada pegang sendjata, itoelah saksi tidak lihat. Si Saksi laloe dikedjar oleh pesakitan tapi tidak sampai terdapat.

Kira kira satoe atau doea djam kemoedian. Saksi dapat kabar dari bapa Laibah bahwa ia dapati si Saki terletak ditanah dibelakang fabriek. Itoe waktoe Bapa Laibah ada bawa satoe toelang rahang kerbau.

Maka saksi pergilah ketempat jang ditoendjoekkan itoe dan betoel si Saki ada disitoe soedah mati, sebab digojang gojang tidak bergerak lagi. Maka saksi lantas pergi memberi tahoe pada politie. Kemoedian saksi mengiring wedana pergi poela ketempat itoe dan sementara diperiksa badan si Saki njata ia ada loeka sedikit diatas matanja sebelah kanan, loetoetnja biroe sedang dibetoelan kemaloeannjapoen ada tanda djoega.

Esoknja setelah diperiksa oleh doctor majit si Saki dikoeboer dan diberi ongkos oleh pesakitan.

Atas pertanjaan president maka saksi Bapa Laibah memberi tahoe bahwa ketika bertemoe dengan Asian, ia tidak membawa toelang rahang kerbau.

Sampai disini Raad menimbang tiada perloe mendengar saksi saksi jang lain. Sebab itoe diminta pada officier van Justitie akan mengoeraikan timbangannja.

Terambil ringkasnja maka beliau, menimbang bahwa tiada boleh ditentoekan jang matinja si Saki itoe lantaran dipoekoel atau ditendang oleh pesakitan, dan dari sebab itoe maka pesakitan hanja melainkan boleh dipersalahkan — djoega oleh karena dari pengakoeannja sendiri—memoekoel orang jang tiada mendjadikan sakitnja lebih dari 20 hari, dan dari itoe beliau minta hoekoeman denda f 50.

Dimana officier van Justitie sendiri meminta hoekoeman begitoe ringan, maka advocaat tiada oesah bikin pleidooi pandjang lebar, hanja dimintalah kasihannja Raad tentang pesakitan.

Nanti hari Selasa j. a. d. Raad akan mengambil poetoesan.

Perang di Europa. Menoeroet *N. Soer. Crt.* 24 Januari 1916.

Particulier telegram dari Den Haag hari 22 Januari 1916.

Diam.

Soeatoe kabar Oostenrijk memberita bahwa diantero barisan Rus keada'annja diam.

Montenegro.

Soerat kabar *Kölnisch Zeitung*, memberita bahwa remboegan Montenegro akan damai telah dilandjoetkan, maskipoen banjak halangan lantaran ada sebahagian militair jang mogok ta'maoe pasrahkan sendjatanja.

Di Kaukasus.

Rus oentoeng dapat madjoe sadja dimana barisan Kaukasus. Kemoedian Toerki membakar sendiri tampat-tampat simpenannja barang barang pekakas perang.

Menimbaki.

Satoe kruiser dan satoe monitor telah menimbaki Altsjitepe dan Teke Boeroen.

Reuter telegram dari Brindisie hari 23 Januari 1916.

Montenegro.

Baginda Radja Montenegro dan Prins Peter telah datang di Brindisie akan teroes ke Lyon. Prins Mirko dengan tiga minister masih tinggal di Montenegro menoeroeti permintaan tentara jang dikepalai oleh Generaal Vukstitch, perloe akan meneroeskan perang, dan seolah olah akan koempoel pada tentara Servie di Albanie. Jang diharap soepaja bisa bersama sama tentara Inggris dengan sarekatnja melawan moesoeh jang menjerang di Albanie. Tampat boeat alasan, jaitoe Soutarie.

Reuter telegram dari Petrograd hari 23 Januari 1916.

Di Kaukasus.

Soeatoe warta Rus memberita:
Rus teroeskan bolehnja kedjar pada tentara Toerki bahagian tengah, maka dengan kalang kaboet tentara Toerki sama moendoer dari kanan kiri telaga Tortum.

Rus dapat tawanan dan dapat merampas senapan, barang barang pekakas perang dan makanan dengan roepa roepa barang. Tentara Kozakken menempoeh tentara Toerki bahagian belakang dekat benteng Erzeroem maka bisa memboenoeh beratoesan orang tentara Toerki pakai pedang, dan bisa menawan orang tentara Toerki lebih dari seriboe orang. Sisanja tentara Toerki bahagian belakang sama lari kebenteng Erzeroem. Benteng itoe lantas ditimbaki oleh artillerie kita (Rus.)

Penjerangan dari oedara.

Reuter telegram dari Londen hari 23 Januari 1916.

Departement Oorlog memberita bahwa soeatoe vliegting [machine terbang] poenjaknja moesoeh, kebetoelan terang boelan, pada djam 1 malam mengoendjoengi Kent, pelaboehan Inggris sebelah wetan. Dengan tjepat vliegting itoe melimparkan 9 bom, dan ia lantas pergi arah kelaoet.

Marine atau militair tiada keroegian apa apa. Satoe roemah particulier tebakar lantaran kedjatoehan bom tadi. Djam 2 malam api telah padam. Menesallah jang seorang orang laki bangsa merdika telah mendjadi matinja; lagi 2 orang perampoean dan tiga anak anak mendapat loeka, tapi tiada mengapa.

Bandjir di Japara. Particulier telegram hari 25 Januari 1916 dari Semarang pada *N. Soer. Crt.* memberita bahwa K. toean Resident telah koembali dari peperiksa di Japara dimana ada 330 roemah sama keroesakan dan 15 orang sama mati tenggelam. Banjak kewan sama ilang. Bandjirnja misih teroes. Taneman padi kira kira sama sekali tiada keloear.

Ada lagi telegram jang membilang:
Di Japara maka aer bandjir masih sadja tambah tambah. Dalam kota ketemoe ada 12 majit orang jang mati tenggelam. Kira kira didesa desa ada banjak orang jang dapat tjelaka. Disoeatoe desa ada 60 roemah jang antjoer sama sekali.

Raad van Indie. Procureur Generaal P. toean mr. Andre de la Porte telah terangkat mendjadi lid Raad van Indie mengganti pada mr. van Davelaar jang telah meninggal doenia.

Gerakan pangkat besar. P. toean mr. Corder, directeur van Justitie nanti pada hari 1 boelan April jang akan datang bakal akan meletakkan djabatannja.

Kemoedian hooggerechtshof mengatoerkan pada k. t. Besar Gouverneur Generaal bahwa jang pantas djadi Candidaat boeat ganti, jaitoe no 1 P. toean mr. van Buuren dan no 2 P. toean mr. Jegerhuis Swildens. (*N. Soer. Crt.*)

Pentjoeri postwissel. Menoeroet particulier telegram hari 25 Januari 1916 dari Betawi pada *N. Soer. Crt.* maka pentjoeri postwissel dimana Reuter post di Weltevreden, jaitoe poenggawa post toean Eekhout dan klerk perampoean itoe mengakoe teroes terang.

Menggelapkan oeang. Dari Padang orang mewartakan dengan kawat hari 25 Januari 1916 pada *N. Soer. Crt.* bahwa seorang klerk bangsa Boemipoetera telah ditangkap sebab menggelapkan oeang f 6000. jang ia ambil dan bikin roegi pada algemeen ontvanger.

Minggat. Toean Assistent Resident Djombang minta soepaja ditjari dan ditangkap, seorang orang kepala desa Gondang (Soemobito) jang telah meliniapkan diri dengan bawak oeang padjeg f 323, 80 (*N. Soer. Crt*)

Djoega berhalangan. Tram djoeroesan Ganpolkeren Krian maka djoega dapat berhalangan. Diantara halte Kedoengsoemoer dengan Mirip maka baannja spoor anjoet 15 Meter dari kerasnja aer bandjir. Dari itoe trien tiada bisa djalan teroes maka penoempang 'nja misti pindah kareta. (*N Soer. Crt*)

Akan beli koeda laki. Padoeka Regent Keranganjar (Kedoe) dengan 5 kepala desa diwartakan berangkat naek kapal api *Mossel* ke Soerabaja perloe beli 300 koeda laki akan goena pemiaraan koeda dalam afdeeling Karanganjar. (*N. Soer. Crt.*)

Bandjir dinegeri Belanda. Menoeroet warta kawat dari Amsterdam hari 23 Januari 1916 pada *N. Soer. Crt.* maka dinegeri Belanda beloem djoega berenti bandjirnja. Demikianlah oedjarnja kawat itoe.

Bandjir dimana Purmerend telah moelai lagi. Sebahagian baroe dari kota sama kebandjiran. Tingginja aer sekarang soedah lebih dari pada jang soedah soedah.

Keadaan masih sangat mengoeatirkan. Aer bandjir beloem toeroen. Angin masih riboet.

Penggedai' telah memberi perintah soepaja orang orang sama tinggalkan roemah roemah dimana Zuid-polder.

Lantaran dari bandjir maka tampat tampat koeboeran sama roesak. Dimana Nieuwendam maka koeboeran' baniak teboeka. Lagi dimana Waterpolder ada 300 Hektare jang kebandjiran.

Dari lain ' tampat sebentar ' ada warta datang ambroeknja (djatoehnja) romah romah. Dengan perentahnja mulitair maka orang ' telah sama tinggalkan desa Zuidderwoude.

Aernia masih teroes sadja tambah tambah.

Di Wilzand dan Broek djadi tambah banjak roemah jang roesak, dengan di Purmerend, maskipoen angin kidoel, aernja masih tambah bertambah banjaknja.

Sebahagian kidoel dari kota jang baroe maka ditinggalkan djoega oleh orang ' pendoedoeknja.

Derma. Boeat tanda tjinta pada Boemipoetera negeri Belanda maka pemarintah Inggris kirim pada minister buitenlandsche zaken oeang 200 pondsterling boeat menolong pada Boemipoetera negeri Belanda jang sama dapat sangsara.

Baginda Radja Belgie sendiri memberi derma oeang 200 pond sterling.

Peladjaran. Soerat kabar *Java Bode* mendapat warta jang di Soerabaja akan didirikan lagi sekolah Hollandsch Inlandsche school der eerste klasse.

Soekoerlah kalau benar. (Pengarang D. K.)

Tambah verlof. Verlofnja Resident Betawi K. toean Rijfsnijder sebab sakit maka ditambah lagi satoe boelan lamanja. (*N. Soer. Crt.*)

Hoekoeman berat. Perkara toean mr. Thomas Hoofdredacteur *Bat. Handelsblad* dan toean mr. van Haastert, Hoofdredacteur *Nieuw van den Dag* terdakwa menjiarkan warta gerakan militair maka permintaan (eisch) Hooggerechtshof akan memberi hoekoem 14 hari pendjara. [*N. Soer. Crt.*]

Gerakan Ambtenaar. Diberi verlof 9 boelan lamanja ke Europa moelai hari 12 Mei 1916 P. toean Rappard, Assistent Resident Groot Atjeh.

Sepoeloeh boelan lamanja verlof ke Europa moelai 3 Mei 1916, controleur binnenlandsch bestuur P. toean Back. [*N. Soer. Crt.*]

Sesakit pest. Dari keadaan sesakit pest dalam satoe Minggoe, moelai hari 15 Januari 1916 sampai 21 Januari 1916 maka jang telah dilapoerkan pada hoofdbureau pest bestrijding sebagaimana dibawah ini.

Residentie Kediri. Afdeeling Kediri 15 pest loemerah bangsa Boemipoetera, semoea mati. Afdeeling Berbek [Ngandjoek] 4 pest loemerah bangsa Boemipoetera, semoea mati. Afdeeling Toeloengagoeng 2 pest loemerah bangsa Boemipoetera, semoea mati.

Residentie Pasoeroean. Afdeeling Pasoeroean 7 pest, jang 1 longpest, jaitoe 6 bangsa Boemipoetera, 1 bangsa Tjina atau Asing, semoea mati.

Residentie Soerabaja Afdeeling Soerabaja 8 pest loemerah, 7 bangsa Boemipoetera, 1 bangsa Asing, semoea mati.

Residentie Soerakarta. Afdeeling Soerakarta 55 pest loemerah bangsa Boemipoetera, semoea mati.

Persdelict. Toean M. Weber hoofdredacteur dari *Soer. Nwsbl.* telah diboekoem oleh Hooggerechtshof 4 hari pendjara sebab ia moeatkan karangan jang bikin maloe dan hinakan pada beberapa pendoedoek di Bodjonegoro.

Bermoela Raad van Justitie di Soerabaja memberi hoekoem denda sadja; tapi toean officier van Justitie moehoen appel. Kemoedian Hooggerechtshof hoekoem pendjara bagaimana terseboet.

Soenggoeh tiada boleh main main sama toean' Hooggerechtshof, kata *N. Soer. Crt.*

Telah tetap. Menoeroet pendengeran soerat kabar *Java-Bode* maka toean Mr. H. A. Kindermann, wakil le Gouvernements Secretaris telah ditetapkan mendjabat pangkat itoe, teritoeng moelai hari 18 Januari 1916.

Binnenlandsch Bestuur. P. toean Westenenk, Resident Benkoelan bakal akan diangkat mendjadi Resident Zuider en Oosterafdeeling van Borneo, kata warta *Bat. Nwsbl.*

Pandhuisdienst. Toean Chef dari pandhuisdienst dengan besluit hari 3 Januari 1916 telah menentoekan pakerdja'an (pangkat) baroe boeat bangsa Boemipoetera; ia itoe bakal akan adakan angkatan klerk jang diboeboeh boeat amat amati dan djaga barang' dimagazijn dengan dapat belandja f 60 seboelan boelannja.

Soenggoeh mendjadi senang kiranja, kata *Bat. Nwsbl.*, boeat schatter' dan poenggawa Boemipoetera jang lain lain dalam pandhuisdienst jang belandja tjoema f 30 atau f 60, karena ia sekarang ada pengharapan bisa dapat tambah belandja.

Tiada soeka terima derma. K. T. Besar Gouverneur Generaal telah terima telegram dari K. T. Besar Minister van Kolonien memberita bahwa pada pendapatan K. T. Besar Minister van Binnenlandsche zaken derma dari Hindia (termasoek tanah Djawa) akan tolong pada orang orang dinegeri Belanda jang sama dapat sangsara lantaran bandjir, maskipoen keniatan itoe soenggoeh baik, maka pada masa ini TIADA PERLOE karena dinegeri Belanda bolehnia koempoelkan oeang pendapatannja soedah sampai tjoekoep boeat memberi tolongan pada orang orang tadi.

Dari sebab ditanah Hindia sendiri (temasoek tanah Djawa) djoega kedatangan bahaja bandjir sehingga banjak orang dapat sangsara, maka Pemarintah Hindia (K. Gouvernement) senanglah kalau pendoedoek pendoedoeknja Hindia (termasoek tanah Djawa) soeka toeroet membantoe sekedarnja akan ringankan kesangsaraan di Hindia tadi. (N. Soer. Crt.)

Sepandjang warta ditanah Djawa soedah banjak jang berdaja oepaja akan bikin tontonan ini atau itoe jang keoentoengannja akan didarmakan pada jang sama sangsara dinegeri Belanda. Akan tetapi sebab sekarang derma dari Hindia tiada diterima maka apa kiranja akan tiada diloeloeskan daja oepajanja. Pada pendapatan kita tiada keberatan soeatoe apa akan teroeskan hadjatnja bikin ini of itoe dan derma digoenakan pada orang orang jang sengsara ditanah Hindia. Apakah Boemipoetera Hindia tiada haroes dapat tolongan???

Bandjir. Soerat kabar *De Locomotief* dapat warta dari Japara bahwa di Japara ada 330 roemah jang hanjoet atau rebah dari bandjir. Jang telah mati tenggelam ada 15 orang. Jang linjap ada lebih dari 100 babi dan 200 kewan ketjil ketjil. Di Japara masih teroes bandjir, maka kira kira tanaman padi tiada keloear sama sekali.

Di Pati maka dalam sedikit hari ada 300 bouw jang kebandjiran. Kalau bandjirnja sampai enam hari maka tanaman padi (jang 50 bouw bibit) bakal mendjadi roesak. Seratoes lima poeloeh papan pomahan (erf) sama kebandjiran, dan beberapa roemah sama roesak. Telefoon dimana mana tiada bisa djalan.

Dari Madjalengka diwartakan jang bendoengan batoe boeat djaga Kikeroep dalam district Radjagaloeh telah hanjoet oleh bandjir.

Bandjirnja soengai Timanoek telah bikin roesak 77 bouw sawah. Desa Kepoetian telah kebandjiran.

Di Madja dan Telaga ada doea djembatan jang hanjoet. Banjaklah roesaknja djalan' dan sawah'.

Dimana fabriek, goela Kadipaten ada angin tophan (lesoes). Doea roemah loods tampat ampas sama kaboer.

Akan pensioen. Resident Riouw P. toean Veenhuizen tiada lama lagi bakal akan mohon berenti dengan pensioe, kata *N. Soer. Crt.*

Keroesakan djalan spoor Tjiganea. Soerat kabar *Java Bode* mewartakan jang keroesakan djalan spoor Tjiganea telah dikerdjakan dengan betoel betoel akan lekas bisa djadi baik; maka nanti harinja Senen 30 Januari 1916 kiranja soedah boleh boeat liwat trein.

Soerat kabar Preanger Bode mendoega, kalau hoedjannja masih teroes, maka djalan spoor itoe tidak bisa rampoeng pada hari Senen tadi.

SOERAKARTA.

Correspondentie. Saudara *Kangmas Dhipomanggolo!* Kiriman karangan saudara jang membantah atau menoendjoekkan kekeliroean nootnja redacteur *Tjahaja Vorstenlanden.* Sr. Sarwanto, disoerat chabarnja no. 4, ta' akan kami moeat. Kami minta lebih baik saudara kirimkan sadja kepada Sr. S. biar dimoeat di *Tj. V.* dengan diberi keterangan betapa maksoednja, ia soedah membikin noot mempergoenakan bahasa tidak sopan ditoedjoekan kepada dirinja Hoofdredacteur kami atas karangan saudara dalam *Darmo Kondo* no. 9. Adapoen sebabnja begini:

Kalau karangan saudara itoe kami moeat disini dan laloe mendjadi perbantahan antara Sr. S., Hoofdred. kami chawatir kalau' nanti namanja semakin dibawa bawa, achirnja terpaksa toeroet tjampoer berbantah djoega jang memang boekan kehendaknja.

Saudara djangan salah tampa, mengira Hoofdred. kami akan moengkir atas tanggoengannja, itoe sekali kali tidak. Hoofdred. kami soeka sekali didakwa medeplichtig lantaran soedah memberi tampat karangan saudara itoe. Tetapi sampai ini hari Hoofdred. kami masih bersabar sabar hati, sebab menjangka barangkali Sr. S. hanja keliroe fahamkan sadja akan maksoednja karangan saudara jang termoeat alam D.K. no. 9 itoe. Hoofdred. kami moefakat dengan saudara, bahwa maksoed karangan saudara itoe sebagai membantoe reclamenja Sr. S. akan menarik hati orang soepaja ingin minta berlengganan Tj. V., kamoedian diterima tidak baik.

Tetapi boleh djoega Sr. S. memang sengadja mengadjak berbantah dengan Hoofdred. kami. Sebab menilik kelakoeannja jang tampak disoerat chabarnja baroe sampai 4 nomer sadja, soedah njata ia selaloe mentjari moesoeh. Seperti menjindir R Ng. Poerbotjaroko, fatsal ia disoeroeh membeli karangan tiada mampoe dan soedah menjerang Directie N. V. Drukkerij *Sinar Djawa* di Semarang, tentang oeroesan mentjitaknja Tj. V. jang menoeroet tjaranja kesopanan melainkan haroes dibitjarakan dengan toelis menoelis soerat sadja.

Dari itoe, walaupoen Hoofdred. kami tahoe boekan lajaknja bertentangan antara orang jang tiada terpelihara moeloetnja lagi berfikiran serendah itoe, tetapi sebab ia soedah djandji apabila tentang itoe akan diroendingkan poela di Tj. V., no. 5, maka Tj. V. no. 5 itoelah jang akan dinantikan dahoeloe. Kalau perloe, soedah tentoe Hoofdred. kami terpaksa memberi keterangan sendiri, baik berhoeboeng dengan kewadjibannja Hoofdred. D. K. maoepoen dengan kewadjibannja selakoe 2e Secretaris B. O. afd. Soerakarta.

Hendaklah saudara mendapat tahoe.

Verlof. Lantaran menderita sakit, maka Raden Toemenggoeng Wreksodiningrat, boepati Kalang, soedah diberi idin verlof goena mentjahari hawa dingin tinggal dipasanggerahan Pratjimohardjo 15 hari lamanja.

Bandjir. Kami mendapat chabar, bahwa bandjirnja soengai Baki manakala pada 24 hari boelan ini, soedah membikin roesaknja tanggoel desa Batoeran kira kira 16 Meter pandjangnja. Dan bandjirnja soengai Poesoer pada 25 hari boelan ini djoega soedah meroesakkan desa desa bawah onderdistrict Kebon Gede (Klaten).

Mati kerebahan roemah. Angin kentjang baroe ini, soedah merebahkan roemahnja seorang bernama Wongsaredjo, pendoedoek didesa Kopea [Kartasoera]. Dan pak Wongsa itoe dengan seorang anaknja isteri soedah mendjadi korban kerebahan sehingga sama matinja. Kasian!

Pest. Pada 27—1—16 ada 5 orang jang terserang pest; dikampoeng Sewoe, Kalirahsan, Keparakkiwo, Kaoeman koelon dan Panoelaran. Mati semoea.

Pada 28—1—16 ada 4 orang; dikampoeng Timoeran, Pasarkliwon, Serengan dan Batoearti. Mati semoea.

Djadi pertanjaan Orang menoelis begini: Dalam *Darmo Kondo* No 11 menjeboetkan jang didaerah Mangkoenagaran bakal kedjadian ada benoeman, jaitoe manteri politie Goepermenan djadi manteri goenoeng (assistent wedono.) Kalau menoeroet soerat kabar *Locomotief* terangnja itoe, Raden Mas Soetarto, manteri politie Goepermenan diafdeeling Wonogiri benoem djadi manteri goenoeng ditoe afdeeling djoega, terangnja lagi jaitoe anaknja Regent Patih di Mangkoenagaran, teritoeng graad empat dari M. N. II. Maka hal itoe mendjadi pertanjaan, pilihan itoe apa dari pinter dan tjakapnja, apa tjoema ketarik dari toeroenan Mangkoenagoro, apa memang kedapat doea doeanja? Kalau tjoema seperti jang terseboet sadja, tiada melainkan Raden Mas Soetarto sendiri, tetapi ada kedapetan banjak, tjobaklah ditiliti doeloe jang ada didalam Residentie Soerakarta, jaitoe:

1. R. M. H. Soerjosoeparto adjunct controleur agrarischezaken, ada graad satoe dari M. N. V.
2. R. M. P. Gondosoemarjo, Hoofddjaksa, ada graad doea dari M. N. IV.
3. R. M. P. Hatmohoedojo, assistent collecteur, ada graad doea dari M. N. III.
4. R. M. Soehadi, Inlandsche translateur, ada graad tiga dari M. N. III.
5. R. M. Sarwoko adjunct djaksa, ada graad tiga dari M. N. II.
6. R. M. Partowirojo manteri depot Zoutmonopolie, ada graad tiga dari M. N. II.
7. R. M. Djojomiseno dan Mardani, manteri dan helper Opiumregie, kadoeanja ada graad ampat dari M. N. I. Kalau ditiliti lagi

tertoe djoega masih kedapatan poela.

Lain dari itoe djoega ada banjak kedapetan toeroenan Mangkoenagoro ka satoe, ka doewa, ka tiga dan ka ampat jang sama bekerdja ditanah Goepermeran [loewar Residentie Soerakarta] malah diantaranja itoe soedah ada jang berpangkat Regent, Patih, wedono, Djaksa, beberapa Assistent wedono (manteri goenoeng) dan jang koerang dari itoe pangkat. Kalau perloe nanti nama namanja akan diseboetkan.

Apa barangkali dibelakang kali atau bakal benoeman ini, sekalian toeroenan Mangkoenagoro jang sama bekerdja d Goepermenan diloear atau didalam Residentie Soerakarta, djoega bisa dipilih boewat naik pangkatnja ada ditanah daerah Mangkoenagaran seperti bakal kedjadiannja Raden Mas Soetarto jang terseboet?

Darma bagi anak dan isteri Mas Marco. Dengen membilang banjak terima kasih kami soedah menerima oeang darma bagi anak dan isterinja saudara Mas Marco, dari:

M. Resodikoro	f 1—
Jang diterima doeloe	„ 20,75
Djoemblah semoea	f 21,75

Red.

Keliroe. Pemberitaheean darma bagi isterinja saudara M. Marco kelamarin dahoeloe, terseboet M. Tahir darma 50 ct. itoe keliroe. Betoelnja 25 ct.

Semarang.
Bandoeng.
Cheribon,
Tegal.

R. OGAWA & Co.

Batavia.
Malang

KETANDAN — SOLO.

PERLOE DI BATJA!

JAN: „Toean ada kabar apa?"

PIET: „Kabar jang perloe sekali, dengarlah: firma R. Ogawa & co. Semarang Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang, Batavia en Solo ada mengasi taoe pada publiek akan mendjaga kasehatan badan. Sebab ini jang paling perloe sendiri bagi kahidoepan dalem kasenangan. Tida bisa senang kaloe badan sakit, boekan! Dari itoe siapa rasaken badannja sedikit koerang enak, lekas lekas minoem obat soepaja tida ketlandjoer. Dalem hal sebagitoe firma R. Ogawa & co sedia sampe tjoekoep obat obat, jang mana publiek boleh minta sadja prijscourantnja jaitoe Moestika atawa „penoendjoek djalan keslametan" dia nanti kasi dengan pordeo (tida oesah bajar apa apa).

Oeang bisa di tjari, tapi djiwa tida bisa dibeli!

No. 31 AER RADJA.

Djika brasa kepala panas atawa berat, posing, hingga badan ketoeroet tida enak, tjobalah sigra siram 4 atawa 5 tetes *Aer Radja* diatas kepala. Lantas sadja mendiadi *heran* terheran heran kerna sakoetika itoe djoega kepalanja berasa enteng sebagai ada keloear hawa djahat. Kentara sekali jang itoe penjakit ada menjingkir. Tida antara lama abis sakitnia kepala dan badan saänteronja mendjadi seger. Djoega amat bergoena boeat bikin ilang sindap [ko erap] dan bikin bersih kepala; segala baoe jang tida enak poen ilang. Orang jang soedah ditoeloeng dengan ini obat soeka berkata: *setetes Aer Radja ada saoepama berharga* 1000 *roepia.*

Djoega soeda terboekti orang jang sakit pajah seperti kena demem tijphus en lain lainnja apabila tjioem ini Aer Radja rasanja lantas bertambah kesegeran.

Harga 1 flesch f 1, 25.

Saja poenja *tenaga* ada besar sekali dari sebab makan obat „POKOK"

No. 75 „POKOK"
Obat koeat.

Orang jang zwak, koerang tenaga moeka poetjet, maoe tidoer sadja males bekerdja, di waktoe malam soesah tidoer dan sering mengelindoer dari sebab banjak pikiran, soeka kloewar kringat dingin. badan dan apa lagi kaki en tangan anjep of dingin, djoega orang lelaki jang banjak plesier prampoean badannja selaloe koerang sampoerna (tanda koerang soengsoem) nah, itoe semoewa ada menjatakan jang kawarasannja soedah dikrikiti saoepama tjagak roemah dikrikiti tikoes. Peen prampoewan jang ada kloewar darah poetih, dan prampoewan jang dapat kain kotor tidak tjotjok airnja tida tetap seperti jang biasanja, itoelah haroes diobati.

Segala penggodahan kewarasan terseboet di atas menjatakan jang pokok kewarasan telah linjap dan moesti ditjari kombali lagi, akan bisa mendapat kombali itoe pokok kewarasan, baiklah pake obat jang bernama „POKOK" Inilah obat pilihan dari Japan jang sanggoep menjoekoepin kombali ka[?] koewatan dan kawarasan jang soedah tergoda.

Tjoema sadja orang misti awas:
Moestinja ada pake merk KIPAS.
Harganja jang besar f3— Jang ketjil f1, 50.

Pil Slamet

Siapa siapa jang sajang ĕn tjinta anak bini dan diri sendiri perloeken batja betoel apa jang terseboet di bawah ini:

Ini obat paling oetama boewat orang orang lelaki dan prampoewan atawa anak anak jang koerang koewat badan (lamsin) koerang darah, moeka poetjat, tida soeka makan, napas pendek sakit otak, sakit kepala poesing, sering sering mata djadi gelap waktoe malam soesah tidoer serta banjak mimpi jang koerang baik lantaran kebanjakan pikiran; — boewat sakit batoek gangsa atawa batoek kering (tering) dan boewat orang jang baroe baik dari sakit; badan masih lemas atawa koerang koewat.

Djikaloe makan ini obat waktoe malam bisa enak tidoer, dapat napsoe makan dan tambah darah, serta otaknja tambah tadjem badan tambah koewat.

Orang jang tida sakit boleh makan saban hari soepaja badan segar slamet djaoeh dari sengsaraan dan kemlaratan.

Djoega paling perloe, boewat dipake njonjah njonjah pada waktoe hamil (boenting). Njonja njonja waktoenja boenting biasapake ini obat bisa dapet koewarasan badan, anak mendjadi koewat. Atawa Njonjah jang soeka keloeron atawa waktoe beranak ada soesah lahirken, atawa njonjah njonjah sasoedahnja habis beranak soeka dapet segala penjakit djangan loepa makan ini obat soepaja badan djadi kaewat dan begitoe djoega anak jang masih di dalam kandoengan bisa djadi soeboer, mendjadi baik dan gampang di lahirken.
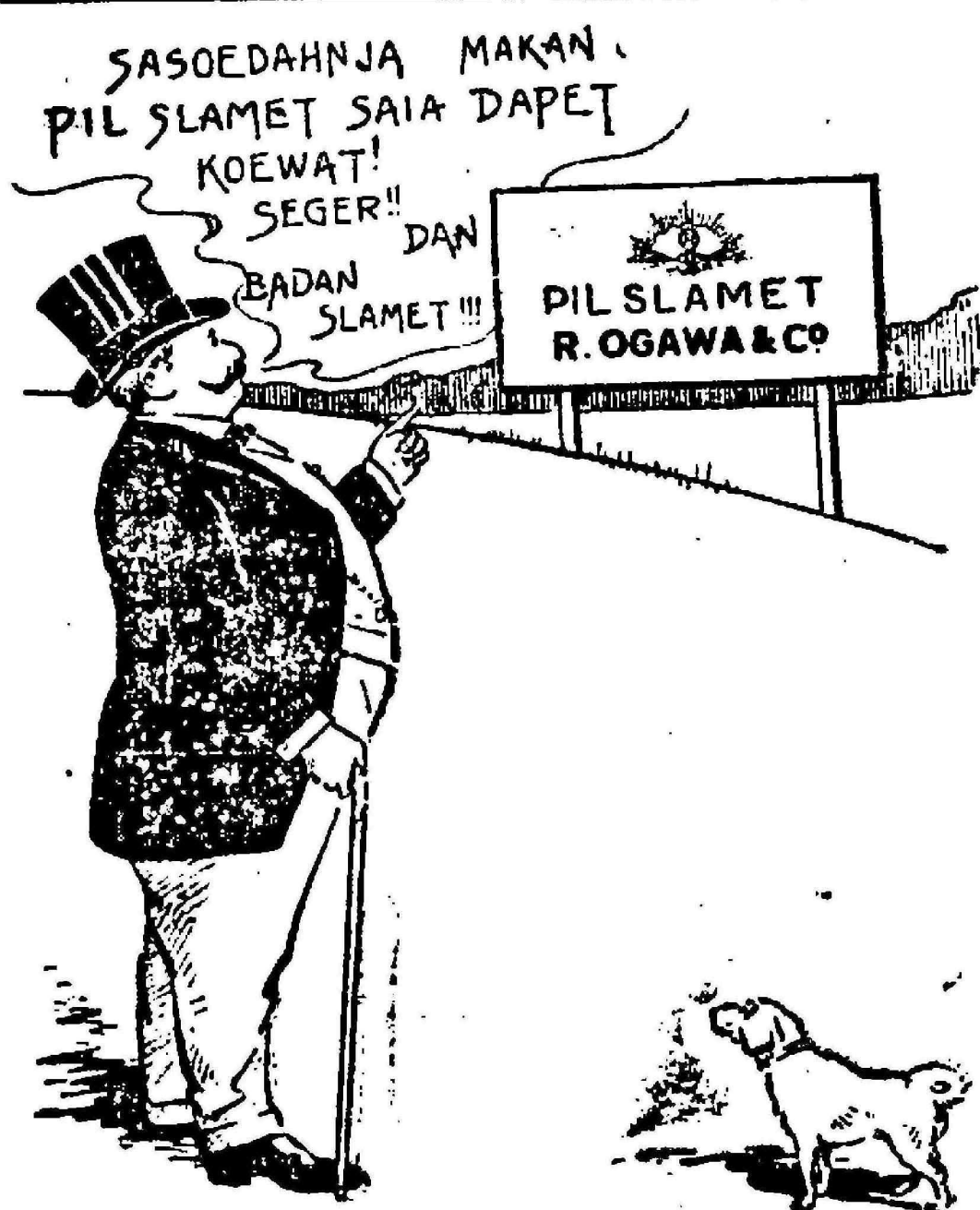
Ini obat soedah kesohor sekali diantero tanah Japan dan soedah dapet banjak poedjian dari toewan toewon Dr. Japan jang paling kesohor pinter.

sedang f 3.— ketjil f 1, 50.

No. 23. Pil Moelia.

Djikaloe njonja njonja dateng boelan tida tjotjok pada waktoenja, soedah tantoe koerang enak badan dan kamoedian bisa toemboeh roepa roepa penjakit. Njonja njonja jang sering sering dapet kapala poesing, mata djadi seperti gelap, koelit djadi seperti kesemoeter, kaloe ditjoebit tida brasa dan waktoe malem soesah tidoer sering soeka kaget, dan tida ada napsoe makan, badannja koerang seger, PERLOE SEKALI makan ini Pil soepaja lantas mendjadi baik. Poen boeat njonja njonja jang maoe dateng boelan atawa pada waktoenja dateng boelan pinggang dan peroet brasa sakit of dateng boelannja ada koerang atawa liwat dari moesti, DJANGAN LOEPA makan ini PIL MOELIA.

Sebagimana diketahoei oleh banjak orang njonja njonja jang dateng boelan tida tjotjok, banjakan TIDA BISA HAMIL [boenting], maka kaloe makan PIL MOELIA bisa tjotjok dateng boelannja dan membikin betoel doedoeknja itoe tempat anak serta membikin seger badan dan djoega boleh diharep akan bisa djadi hamil.

1 MOELIA BISA LEBIH BERGOENA DARI f1000.—

Harga doos besar f 2,55
Harga „ ketjil f 1,25

(70)

„BISA DAPAT BELI DJOEGA PADA TOKO NANYO & Co.

D. K. No. 12.

1915

±18

±60

S. W.

S.

Red.